



## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR TRANSLITERASI .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional .....	13
G. Kajian Pustaka .....	15
H. Metode Penelitian.....	18



I. Sistematika Pembahasan .....	24
 BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PEMBIAYAAN <i>MURĀBAḤAH</i> , <i>RESCHEDULING</i> DAN KOLEKTABILITAS	
A. Pembiayaan <i>Murābahah</i> .....	26
B. <i>Rescheduling</i> .....	34
C. Kolektabilitas.....	40
 BAB III MEKANISME <i>RESCHEDULING</i> PADA PEMBIAYAAN <i>MURĀBAḤAH</i> DI BRI SYARIAH KANTOR CABANG INDUK GUBENG SURABAYA	
A. Gambaran Umum BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya ...	44
B. Pembiayaan <i>Murābahah</i> di BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya.....	48
C. Pembiayaan <i>Murābahah</i> Bermasalah di BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya .....	52
D. Mekanisme <i>Rescheduling</i> pada Pembiayaan <i>Murābahah</i> di BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya .....	55
E. Kolektabilitas Nasabah Pembiayaan <i>Murābahah</i> di BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya .....	62
 BAB IV ANALISIS MEKANISME <i>RESCHEDULING</i> PADA PEMBIAYAAN <i>MURĀBAḤAH</i> DI BRI SYARIAH KANTOR CABANG INDUK GUBENG SURABAYA	
A. Analisis Pembiayaan <i>Murābahah</i> di BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya .....	66
B. Analisis Mekanisme <i>Rescheduling</i> di BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya .....	67



C. Analisis Kolektabilitas Nasabah Pembiayaan <i>Murābahah</i> Setelah dilakukan <i>Rescheduling</i> di BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya yang Melakukan <i>Rescheduling</i> .....	70
--	----

## BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	75

## Daftar Pustaka



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rasio Keuangan Bank BRI Syariah .....	5
1.2 Kolektabilitas Nasabah .....	8
3.1 Struktur Organisasi BRI Syariah KCI Gubeng Surabaya .....	47
3.2 Skim Pembiayaan <i>Murābahah</i> BRI Syariah .....	52
3.3 Jadwal angsuran nasabah sebelum dilakukan <i>rescheduling</i> .....	58
3.3 Jadwal angsuran nasabah setelah dilakukan <i>rescheduling</i> .....	61



## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical tern*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

A. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es



ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

B. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :

1. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *Ijarah*.
2. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *istishna’*.



3. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Murābahah*.
- C. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang dilambangkannya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf, seperti : vokal rangkap *اى* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Muqayyadah*.
- D. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *murābahah*.
- E. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah penghubung. Misalnya *al-muṭlaqah*.
- F. *Tā' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *Ṣukūk al-muḍārabah*.
- G. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *Ta‘widh*.